

## **Efektivitas Program Bantuan Sosial Bagi Ojek Online Perempuan di Kota Surabaya**

**Urbanus Meta Yiwa<sup>1)</sup>, Sri Kamariyah<sup>2)</sup>, Suroso<sup>3)</sup>**

<sup>1) 2) 3)</sup> Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Dr. Soetomo Surabaya  
Email: nusyiwa@gmail.com

### **ABSTRAK**

Masalah ekonomi merupakan masalah yang dialami ojek online untuk memenuhi segala kebutuhan rumah tangga, dengan cara ngojek sampai tidak mengenal waktu merupakan salah satu cara untuk menutupi kebutuhan. Pemerintah memberikan bantuan bagi ojek *online* perempuan dengan tujuan agar dapat membangkitkan perekonomian dan dapat menjadi usaha yang membantu untuk menutupi kebutuhan rumah tangga. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas program bantuan bagi ojek *online* perempuan yang diberikan Pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Sumber data didapatkan dari beberapa ojek *online* perempuan yang mendapatkan bantuan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi, studi lapangan, dan studi pustaka. Penelitian ini mengacu pada teori Andrian (2008) dan teori Sumaatmadja (2006) sebagai alat pengukuran pelaksanaan program dengan meliputi efektivitas waktu, efektivitas tenaga, dan hasil yang diperoleh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kali ini menggunakan analisis kualitatif konseptualisasi Miles dan Huberman. Hasil penelitian ini menunjukkan efektivitas program bantuan sosial ojek *online* perempuan belum berhasil secara maksimal. Dilihat dari hasil yang diperoleh dari program bantuan menunjukkan banyak ojek *online* perempuan yang masih tetap melakukan ngojek, karena jika mengharapkan usaha yang diberikan Pemerintah belum memberikan hasil yang maksimal yang bisa memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan hasil yang telah dideskripsikan, rekomendasi yang dapat penulis berikan kepada Pemerintah setelah pelaksanaan program yaitu selalu memberikan support dan melakukan evaluasi setiap bulan atau dua minggu sekali agar program dapat terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci: Efektivitas, Bantuan Sosial, Ojek Online**

### **Abstract**

*The economic problem is a problem experienced by online motorcycle taxis to meet all household needs. Riding a motorcycle taxi without knowing the time is one way to cover the needs. The government provides assistance for women's online motorcycle taxis with the aim of reviving the economy and becoming a business that helps cover household needs. This research was conducted with the aim of finding out the effectiveness of the assistance program for women online motorcycle taxis provided by the Government to improve the community's economy. The data source was obtained from several female online motorcycle taxi drivers who received assistance. This type of research is descriptive with a qualitative approach. Data collection methods include interviews, documentation, field studies and literature studies. This research refers to Andrian's (2008) theory and Sumaatmadja's (2006) theory as a tool for measuring program implementation including time effectiveness, energy effectiveness and the results obtained. The data collection technique in this research uses qualitative analysis of Miles and Huberman's conceptualization. The results of this research show that the effectiveness of the women's online motorcycle taxi social assistance program has not been maximally successful. Judging from the results obtained from the assistance program, it shows that many female online motorcycle taxi drivers are still driving motorcycle taxis, because if they hope that the efforts provided by the Government have not provided maximum results that can meet household needs. Based on the results that have been described, the recommendation that the author can give to the Government after implementing the program is to always provide support and carry out evaluations every month or every two weeks so that the program can be implemented well.*

**Keywords: Effectiveness, Social Assistance, Online Motorbike Taxi**

## **A. LATAR BELAKANG**

Tujuan dari kehidupan berbangsa dan bernegara yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 adalah untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pernyataan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawab dari Pemerintah sebagai perpanjangan tangan dari negara untuk mewujudkan tujuan tersebut. Oleh sebab itu Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan warga negaranya, karena menjadi tugas dan kewajibannya. Namun dalam pelaksanaan kegiatan, upaya Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan tidak semudah apa yang dipikirkan dikarenakan banyak hambatan dan berbagai kendala yang dihadapi untuk mewujudkan tujuan tersebut.

Kendala tersebut muncul atas dasar dari kesenjangan di sektor ekonomi di antaranya adalah tidak meratanya kekuatan ekonomi di setiap wilayah yang ada di Indonesia, seperti tidak meratanya tingkat pendapatan penduduk, tingkat kemiskinan, dan kemakmuran mekanisme pasar lainnya. Dampak yang timbul dari kesenjangan yang terjadi telah menimbulkan beberapa gejolak dalam bentuk tuntutan adanya pemerataan pembangunan maupun hasil-hasilnya untuk setiap wilayah. Untuk mengurangi bahkan menghilangkan kesenjangan tersebut Pemerintah telah menempuh beberapa kebijaksanaan pembangunan di antaranya dengan memberlakukan Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 dan Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 pasal 1 ayat 6 tentang Pemerintahan Daerah yang pada prinsipnya merupakan pelimpahan wewenang pusat ke daerah untuk mengurus rumah tangganya sendiri sesuai dengan potensi yang dimiliki masing-masing tiap daerah.

Dalam hal ini, kebijakan yang dibuat Pemerintah harus pro rakyat supaya dalam hal kemajuan pembangunan infrastruktur seperti pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya, agar lebih dirasakan oleh masyarakat. dan partisipasi masyarakat harus berada dalam posisi sangat penting demi efektivitas pelaksanaan pembangunan.

Sebagai implementasi dari kebijakan dan Undang-Undang No 32 Tahun 2004 dan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 6 tentang Pemerintahan Daerah. Berbagai provinsi dan berbagai kota mengelola sumber daya yang dimiliki sedemikian rupa, dan berbagai kebijakan yang dibuat untuk mengurus serta memenuhi kebutuhan warga daerahnya. Hal ini tentunya untuk memajukan daerahnya. Tujuan dari UU Pemerintah Daerah adalah mengurangi beban di pundak Pemerintah Pusat dan juga untuk mewujudkan efisiensi dan efektivitas layanan yang diberikan kepada masyarakat, penggunaan sumber daya yang lebih efektif, serta pemerataan pembangunan.

Sebagai bentuk perwujudan peraturan Undang-Undang tentang Pemerintahan Daerah, Kota Surabaya menghadapi berbagai tantangan bagaimana mencari langkah dan terobosan untuk meningkatkan pelayanan yang baik kepada masyarakat sekaligus mengembangkan serta meningkatkan perekonomian masyarakat dalam mengatasi berbagai persoalan kemiskinan yang ada di masyarakat. Dalam hal ini, Pemerintah perlu memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada di masa kini untuk menunjang peningkatan pelayanan. Dengan perkembangan teknologi yang terjadi di masa kini, maka hadir ojek *online* yang tak hanya menjadi sarana transportasi namun juga menjadi sumber mata pencaharian ekonomi masyarakat Kota Surabaya dengan menjadi pengemudi ojek *online*.

Jika dilihat dari latar belakang masyarakat yang bekerja sebagai ojek *online* bukan hanya terbatas lapangan pekerjaan, tetapi juga karena rendahnya pendidikan. Hadirnya ojek *online* yang mempermudah memberikan pekerjaan dan tidak membatasi gender bahkan banyak ibu rumah tangga yang menjadi ojek *online* untuk membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Setelah masuknya wabah penyakit Covid-19 di Indonesia banyak masyarakat khususnya Kota Surabaya yang mengalami kesulitan dalam ekonomi. Banyak masyarakat Kota Surabaya yang kehilangan pekerjaan akibat PHK atau Pemutusan Hubungan Kerja yang

dilakukan oleh perusahaan dan dampak dari Covid-19 memicu penurunan jumlah penumpang bagi ojek *online*.

Dengan berbagai permasalahan ekonomi yang dialami masyarakat Kota Surabaya. Pemerintah Kota Surabaya melakukan berbagai upaya dengan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satunya Pemerintah Kota Surabaya melalui Dinas Sosial, memberikan bantuan kepada masyarakat miskin khususnya para ojek *online* perempuan. Tujuan bantuan tersebut diberikan agar ojek *online* perempuan di Surabaya dapat memiliki usaha.

Jenis barang yang diberikan oleh Dinas Sosial kepada ojek *online* perempuan bukan berupa uang tunai akan tetapi berupa peralatan fisik, dan juga diberi pelatihan dengan alasan pemberian bantuan berupa alat. Adapun berbagai jenis peralatan usaha yang diberikan Dinas Sosial kepada masyarakat miskin khususnya para pengemudi ojek *online*, yaitu berupa mesin jahit, alat sablon baju, alat memasak, alat membuat sabun, dan alat rias *make up*. Pemberian jenis alat bantuan tersebut berdasarkan keinginan pelaku ojek online itu sendiri. Dengan adanya bantuan dari Pemerintah Dinas Sosial Kota Surabaya, harapannya masyarakat dapat mengelolanya sebaik mungkin, sehingga bantuan usaha yang diberikan Pemerintah dapat menjadi sumber pendapatan yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya ojek *online* perempuan sehingga tidak lagi mencari pendapatan lain dengan bekerja di jalanan sebagai ojek *online*.

Pada dasarnya sebuah kebijakan yang dibuat suatu pemerintah kota tertentu terlebih khususnya Pemerintah Kota Surabaya sudah memikirkan dampak negatif dan dampak positifnya terhadap masyarakat, seperti halnya dengan kebijakan penyaluran program bantuan sosial untuk masyarakat miskin ojek *online* perempuan. Dengan adanya program bantuan sosial kepada masyarakat miskin ojek *online* yang diberikan oleh Pemerintah, penulis mempunyai keinginan untuk menjadikan sebuah penelitian mengenai bagaimana keefektifan

program bantuan sosial kepada ojek *online* perempuan di Kota Surabaya.

Berdasarkan latar belakang yang tertera di atas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Program bantuan Sosial Bagi Ojek *Online* Perempuan di Kota Surabaya”.

## **B. LANDASAN TEORITIS**

### **1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *effective* yang mengandung arti melakukan sesuatu dengan sebaiknya. Pada dasarnya suatu organisasi baik dari kelompok maupun individu berdasarkan sifatnya cenderung merupakan sesuatu yang kompleks yang berusaha mengalokasikan sumber daya secara rasional demi tercapainya tujuan. Dalam organisasi efektivitas merupakan suatu penyelesaian pekerjaan yang tepat pada waktunya sesuai pada ketentuan yang ada. Rumusan mengenai efektivitas tersebut tergantung seberapa jauh gambaran atau masalah yang dihadapi dan keberhasilan dalam organisasi, kelompok, maupun individu itu sendiri dalam mencapai target yang ditentukan akan dapat berjalan dengan baik.

Menurut Kurniawan (2008), efektivitas adalah kemampuan melakukan tugas dan fungsi (operasi kegiatan atau misi) dari suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak ada tekanan atau tuntutan dalam pelaksanaannya. Efektivitas juga merupakan korelasi derajat keberhasilan suatu operasi pada area publik. Suatu efektivitas bisa dikatakan efektif apabila aktivitas tersebut memiliki dampak terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang menjadi sasaran utama (Beni 2016).

Menurut Susanto (2005), efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Dari pendapat tersebut menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang sudah ditetapkan oleh suatu organisasi dapat tercapai. Sondang P. Siagian (2001)

berpendapat bahwa efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sarana yang telah ditetapkan.

## 2. Aspek-Aspek Efektivitas

Berdasarkan pendapat Masruroh (2010), efektivitas suatu program dapat dilihat melalui aspek-aspek antara lain:

### a) Aspek Tugas atau Fungsi

Aspek tugas atau fungsi, yaitu lembaga atau suatu program dikatakan efektif jika menjalankan tugas atau fungsinya dengan baik. Dalam hal ini program bantuan sosial bagi ojek *online*, jika program dijalankan berdasarkan tugas dan fungsi masing sebaik mungkin maka akan dapat berhasil.

### b) Aspek Terencana atau Program

Aspek yang dimaksud dengan rencana adalah program bantuan sosial bagi ojek *online*, jika semua rencana dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya maka program akan berjalan efektif.

### c) Aspek Ketentuan atau Peraturan

Keberhasilan suatu program tidak terlepas dari peraturan yang dibuat dalam rangka menjaga keberlangsungan suatu program. Aspek ini mencakup peraturan dan ketentuan yang mengatur pelaksanaan suatu program. Jika di aturan ini dilaksanakan dengan baik berarti suatu program dapat berjalan dengan aman.

### d) Aspek Tujuan

Suatu program dikatakan efektif dapat di nilai dari sudut pandang hasil dari pelaksanaan suatu program atau hasil ideal dari suatu program dapat dicapai. Atau juga dapat dilihat dari presentase yang telah dicapai dalam pelaksanaan program.

## 3. Pengukuran Efektivitas

Menurut Sumaatmadja (2006) bahwa pengukuran efektivitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan yang sesuai dengan tujuan dengan proses yang tidak membuang-buang waktu serta tenaga. Dari pendapat tersebut terlihat bahwa pada dasarnya alat ukur efektivitas terletak pada waktu yang digunakan dalam pelaksanaan dan hasil yang telah diperoleh, diantaranya:

### a) Hasil yang Diperoleh

Alat ukur yang paling utama dalam mengukur efektivitas suatu pekerjaan atau program adalah hasil atau buah dari kegiatan. Pencapaian hasil akhir dari suatu kegiatan dapat dilihat dengan menyesuaikan hasil yang diperoleh dengan tujuan yang telah disusun sebelum pekerjaan di laksanakan. Oleh sebab itu sebelum kegiatan dilaksanakan, tentukan terlebih dahulu tujuan yang ingin dicapai, jika tujuan dan harapan tidak sesuai maka tidak efektif. Sebaliknya jika tujuan dan hasil diperoleh sesuai maka dapat dikatakan efektif.

### b) Efektivitas Waktu

Waktu adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur efektivitas suatu program kegiatan. Dalam pelaksanaan program setiap organisasi akan mengatur waktu pelaksanaan secara efisien dan efektif yang tidak membuang waktu secara cuma-cuma. Karena suatu kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan. Jika pelaksanaan suatu kegiatan melebihi waktu yang ditentukan maka program tersebut tidak efektif.

### c) Efektivitas Tenaga

Tenaga yang dimaksud berkenaan dengan tenaga manusia baik itu tenaga fisik, tenaga fikiran individu, maupun tenaga fikiran kelompok yang terlibat dalam suatu kegiatan. Tenaga juga berkaitan dengan kuantitas atau jumlah pekerja, jumlah pekerja akan mempengaruhi keberhasilan program. Jika jumlah pekerja yang melaksanakan

kegiatan terlalu banyak sementara hasil yang didapatkan sedikit, berarti program yang ditelaah dijalankan dapat dikatakan tidak efektif.

#### 4. Pengertian Ojek Online

Ojek *online* merupakan jasa angkut barang atau manusia yang menggunakan sistem pemesanan melalui aplikasi *smartphone*. Penemu atau pendiri ojek *online* pertama kali adalah Nadiem Makarim. Dalam hal ini, ojek *online* menggunakan kendaraan pribadi yang terhubung dengan aplikasi ojek *online*. Ojek *online* sendiri diatur dalam Permenhub Republik Indonesia Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Permenhub Republik Indonesia No. 108 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek.

Ojek *online* yang pertama kali hadir di Indonesia adalah Go-jek dan pada bulan Januari tahun 2015, Go-jek telah menggunakan aplikasi yang dapat digunakan untuk berbagai media pemesanan. Perkembangan aplikasi ojek *online* tak hanya sebagai transportasi manusia tetapi juga bisa untuk memesan makanan, mengirim barang, dan lain sebagainya. Dan saat itu juga banyak orang menjadi agen Go-jek dengan menjual makanan secara *online* melalui aplikasi Go-jek. Setelah hadirnya gojek dan berkembang sangat pesat serta banyak peminat, mulai lah bermunculan aplikasi ojek *online* lainnya seperti Grab, Uber, ID Driver, Maxim, dan lainnya.

Aplikasi ojek *online* merupakan dampak dari kemajuan teknologi yang dapat mempermudah banyak orang bepergian dan mendapatkan pekerjaan dengan menjadi ojek *online*. Ojek *online* menjadi alternatif yang banyak digunakan orang-orang atau masyarakat karena memiliki banyak keunggulan seperti praktis, transparansi, kepercayaan, keamanan, promo, dan juga sebagai lahan tempat untuk bekerja.

#### 5. Kelebihan Transportasi Online

Kelebihan menggunakan transportasi *online*, diantaranya:

##### a) Tarif Murah

Dengan berbagai kelebihan dalam penggunaan transportasi *online*, tentu ada kelebihan tarif biaya yang lebih murah sehingga ongkos atau biaya tidak mahal. Dengan harga yang lebih murah menjadi salah satu penarik banyak orang, bepergian selalu menggunakan transportasi *online*.

##### b) Praktis

Dengan adanya transportasi *online* semua orang mau bepergian menjadi lebih mudah dan praktis, tanpa harus menunggu lama dan juga mempermudah orang tanpa harus keluar rumah untuk memesan makanan. Itu menjadi alasan banyak orang untuk menggunakan transportasi *online*.

##### c) Aman dan Terpercaya

Dikatakan aman dan terpercaya dikarenakan setiap driver wajib melakukan registrasi terdahulu dengan identitas yang sesungguhnya dan terdaftar, sehingga jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dapat dilacak dengan mudah, dengan begitu penumpang akan merasa lebih aman. Tak hanya itu rata-rata pengemudi ojek *online* selalu menerapkan perilaku baik dan sopan sehingga penumpang lebih nyaman.

##### d) Mudah Bertransaksi

Keunggulan lainnya dalam penggunaan ojek *online* yaitu kemudahan bertransaksi saat membayar. Ojek *online* selain menyediakan bertransaksi secara tunai, ojek *online* juga menyediakan transaksi digital. Dengan begitu pelanggan merasa lebih mudah dalam mengatur bertransaksi.

##### e) Membuka Lapangan Kerja

Sebab dengan adanya layanan ojek *online* membuat banyak orang bisa bekerja dan mendapatkan uang tambahan dengan menjadi ojek *online*.

## 6. Kekurangan Transportasi Online

Kekurangan menggunakan transportasi *online*, diantaranya:

### a) Pemesanan Tergantung Pada Jaringan

Ojek *online* merupakan aplikasi yang harus terhubung dengan jaringan maka besar kemungkinan akan ada gangguan sistem jaringan, dan jika terjadi gangguan maka penumpang ojek *online* tidak akan mendapatkan orderan atau penumpang.

### b) Tidak Bisa Melakukan Orderan Dalam Waktu Bersamaan

Kekurangan lain yang dimiliki ojek *online* tidak bisa melakukan orderan dalam waktu yang bersamaan atau lebih dari satu kali dalam kurun waktu bersamaan. Hal ini memungkinkan tidak efektif jika bepergian dengan orang banyak.

## 7. Bantuan Sosial dari Pemerintah

Berdasarkan Pasal 1 Angka 15 Permendagri No. 32 Tahun 2011 tentang Bantuan Sosial atau Bantuan dari Pemerintah adalah yang diberikan Pemerintah yang sifatnya tidak secara terus-menerus dan wujudnya dalam bentuk barang atau uang kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam pemberian bantuan sosial mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan bantuan sesuai dengan porsinya. Tujuan pemberian bantuan sosial kepada masyarakat adalah melindungi dari kemungkinan terjadinya resiko sosial. Resiko sosial adalah kejadian peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, dan fenomena alam lainnya.

Bantuan sosial tersebut menjadi salah satu jenis belanja daerah yang memikat perhatian banyak pihak, bukan saja masyarakat dan kelompok masyarakat, melainkan Gubernur, Walikota, serta anggota DPR yang berkepentingan dengan bansos.

Bansos menjadi menarik karena banyak pihak yang membutuhkan nya untuk kepentingan sosial dan kesejahteraannya.

## 8. Sifat dan Kriteria Bantuan Sosial

Berdasarkan Permendagri No. 39 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menjelaskan bahwa sifat dan kriteria bantuan, meliputi:

a) Bantuan dapat diberikan kepada anggota atau kelompok masyarakat oleh Pemerintah Daerah sesuai kemampuan keuangan daerah. Setelah memprioritaskan pemenuhan belanja urusan wajib dengan memperhatikan asas keadilan.

b) Anggota atau kelompok masyarakat dapat diberikan bantuan meliputi individu, keluarga atau masyarakat yang mengalami keadaan tidak stabil akibat krisis sosial, ekonomi politik, dan bencana. Selain itu, lembaga non-pemerintah di bidang pendidikan, keagamaan, dan bidang lainnya juga berperan untuk melindungi individu atau kelompok atau masyarakat.

c) Bantuan sosial dapat berupa uang atau barang yang diterima langsung oleh penerima. Bantuan berupa uang adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelola anak yatim, nelayan miskin, cacat berat, dan tunjangan kesehatan. Sedangkan bantuan berupa barang adalah bantuan yang diberikan secara langsung kepada penerima bantuan seperti kendaraan operasional untuk sekolah luar biasa swasta, bantuan seperti perahu untuk nelayan miskin, dan bantuan pakan kepada yatim piatu.

## 9. Program Bantuan Sosial Bagi Ojek Online Perempuan

Program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan adalah salah satu program bantuan yang diberikan Pemerintah melalui Dinas Sosial Kota Surabaya kepada masyarakat miskin khususnya pengemudi ojek *online*. Jenis bantuan yang diberikan berupa peralatan atau alat yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Adapun alatnya berupa alat membuat bakery, alat sablon baju sederhana, alat mesin jahit sederhana, peralatan rias make up, serta peralatan membuat sabun. Pemberian alat bebas sesuai dengan minat dan keinginan dari penerima bantuan.

## 10. Mekanisme Pemberian Bantuan Bagi Ojek Online Perempuan

Adapun mekanisme pemberian bantuan bagi ojek *online* perempuan di Dinas Sosial Kota Surabaya sebagai berikut:

### a) Pendataan

Pendataan orang yang berprofesi sebagai ojek *online* dilakukan oleh petugas di Dinas Sosial dengan cara mengambil data yang ada di kelurahan dan jika data pengemudi ojek *online* sudah terkumpul dan pilih beberapa orang yang akan mendapatkan bantuan pada tahap pertama.

### b) Survei

Calon penerima bantuan akan mengumpulkan kelengkapan berkas yang menjadi prasyarat dan selanjutnya pegawai Dinas Sosial akan melakukan survei melihat keadaan rumah, pendapatan. Tujuan kegiatan survei adalah untuk memastikan bahwa penerima bantuan adalah benar-benar masyarakat miskin dan juga sebagai ojek *online*.

### c) Pelatihan

Bagi penerima bantuan akan diberikan pelatihan atau kursus dalam penggunaan alat dan pengoperasian, cara menjual hasil usaha, dan cara mengambil keuntungan. Tujuan dilakukan pelatihan

adalah agar masyarakat yang menerima bantuan bisa mengoperasikan alat yang akan didapatkan dan juga bisa menjual hasil usaha serta program dapat lebih optimal.

### d) Pemberian Bantuan

Pemberian bantuan adalah tahap di mana penerima bantuan akan menerima bantuan berupa barang yang akan siap digunakan atau siap untuk dioperasikan.

## C. METODE

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti akan meneliti sesuatu fenomena yang terjadi di lingkungan masyarakat dan dapat diteliti dan menghasilkan sesuatu data. Menurut Poerwandari (1998) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan mengelola data yang sifatnya deskriptif, seperti wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman, video, dan lain-lain. Menurut Moleong (2005) data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan foto, video, tape, dokumentasi pribadi catatan, atau memo dokumentasi lainnya. Pada penelitian ini menggambarkan dan memahami adanya peristiwa yang terjadi dalam masyarakat yang dianggap termasuk dalam penyimpangan sosial dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena atau kenyataan di masyarakat. Dengan adanya metode penelitian kualitatif dapat dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang diteliti.

### 2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan rumusan masalah, dimana rumusan masalah penelitian

dijadikan acuan dalam menentukan fokus penelitian.

Adapun fokus penelitian untuk mendeskripsikan efektivitas program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan di Kota Surabaya. Penelitian ini mengacu pada teori Adriani (2018), dimana efektivitas program berpatok pada perbandingan antara proses yang dilakukan dengan tujuan dan sasaran yang dapat dicapai. Dimana suatu program dapat dikatakan efektif apabila usaha atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan hasil yang diharapkan. Dalam hal ini, alat untuk mengukur efektivitas pelaksanaan program bantuan sosial untuk ojek *online* di Kota Surabaya, merujuk pada teori Sumaatmadja (2006) bahwa pengukuran efektivitas secara umum dapat dilihat dari hasil kegiatan dan proses yang dilakukan sesuai dengan tujuan, yang tidak membuang waktu dan tenaga.

### 3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat di mana peneliti memperoleh informasi mengenai data-data yang diperlukan. Lokasi penelitian juga merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Pemilihan lokasi harus berdasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan sesuai dengan topik yang dipilih dengan pemilihan lokasi. Peneliti mengharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru (Suwarna:2015).

Menurut Nasution (2003) mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh tiga unsur diantaranya pelaku, tempat, dan kegiatan yang di observasi. Adapun tempat yang menjadi tempat penelitian adalah Dinas Sosial Kota Surabaya dengan tema penelitian efektivitas program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan di Kota Surabaya.

## D. HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

Penelitian ini berfokus pada efektivitas pelaksanaan program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan di Kota Surabaya. Penelitian

ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektivitas pelaksanaan suatu program dari Pemerintah, apakah program Pemerintah dapat berjalan sesuai yang diharapkan yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat terkhususnya ojek *online* perempuan di Kota Surabaya.

Penelitian ini merujuk pada teori Sumaatmadja (2006) tentang pengukuran efektivitas yang meliputi:

### 1. Hasil yang Diperoleh

Program Pemerintah berasal dari suatu fakta yang terjadi di lingkungan dan memiliki keinginan untuk melakukan perubahan dan memperbaiki menjadi lebih baik. Dalam hal ini program yang ada di Dinas Sosial Kota Surabaya adalah program bantuan sosial yang diberikan kepada ojek *online* perempuan dengan tujuan meningkatkan perekonomian ojek *online* perempuan ke hal yang lebih baik dan juga mengupayakan agar ojek *online* perempuan dapat bekerja dari rumah dengan mengembangkan usaha.

Keberhasilan atau kegagalan suatu program dapat dilihat dari hasil pelaksanaan, apakah memiliki dampak dan mempengaruhi kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi atau dari segi kegiatan keseharian. Jika program menghasilkan sesuatu sesuai dengan yang diharapkan, maka *effort* atau usaha yang dilakukan tidak akan sia-sia. Sebaliknya jika program yang diupayakan gagal maka akan berdampak pada kinerja Pemerintah pelaksana program. Dengan demikian untuk melihat keberhasilan dalam pelaksanaan program diterapkan alat ukur efektivitas program meliputi:

#### a) Alat yang Didapatkan

Program bantuan usaha khusus ojek *Online* di Kota Surabaya, adalah jenis program yang dilaksanakan dalam wujud pemberian alat sesuai yang diinginkan oleh pelaku ojek *online*. Alat tersebut sebagai modal dasar dalam menjalankan suatu usaha. Adapun jenis alat usaha diantaranya alat sablon

sederhana, alat masak atau kukus kue, alat menjahit, dan alat rias make up.

Pemberian bantuan berupa alat usaha bertujuan agar program dapat efektif dalam meningkatkan perekonomian ojek *online* dan dapat memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melakukan sesuatu hal yang baru karena sudah difasilitasi dan didampingi oleh Pemerintah. Pelaksanaan program bantuan sosial ojek *online* perempuan dilaksanakan dengan manajemen yang sudah baik, dilihat dari pemberian alat yang hampir lengkap untuk modal usaha. dengan harapan agar kesuksesan program dapat diwujudkan.

b) Pengoperasian Alat yang Didapatkan

Usaha yang dijalankan dapat dikategorikan berjalan dengan baik, bila salah satu faktor pendukung yaitu pengoperasian alat dapat dipraktekkan dalam usahanya. Jika alat yang didapatkan tidak bisa dioperasikan maka usaha yang dijalankan sudah dipastikan tidak berjalan. Karena pengoperasian alat adalah salah satu faktor utama yang menunjang berjalannya usaha.

Oleh karena itu, Pemerintah menggalakkan program pelatihan yang dilangsungkan sebelum alat dan usaha tersebut dilakukan. Tujuannya agar penerima bantuan ojek *online* perempuan mendapatkan pemahaman tentang tatacara penggunaan alat dan dalam pelaksanaan usaha serta merawat alat tersebut. Pelatihan tersebut didampingi oleh Dinas Ketenagakerjaan dan Dinas Sosial Kota Surabaya.

c) Pelaksanaan Usaha

Program Pemerintah dalam hal ini program bantuan sosial kepada ojek *online*, yang sudah difasilitasi untuk pelaksanaan usaha merupakan tujuan inti dari program ini. Dalam pelaksanaan usaha pasti ada faktor kegagalan dan kesuksesan. Oleh karena itu untuk mengupayakan sebuah usaha berhasil, Dinas Sosial selalu berupaya untuk

mendampingi pelaksanaan usaha dan selalu melakukan pengontrolan terkait bagaimana pelaksanaan program dan apa hambatan yang dialami pada program tersebut.

d) Omset Pendapatan Usaha

Omset atau pendapatan adalah hasil dari pelaksanaan usaha atau pendapatan kotor sebelum dipotong jumlah pengeluaran. Omset ditentukan oleh besar kecilnya usaha yang kita jalankan dan banyak tidaknya penjualan. Omset sangat berguna untuk menentukan kemampuan dalam berwirausaha. Dengan berpatokan pada omset kita dapat membuat strategi yang lebih baik untuk meningkatkan penjualan dan mengembangkan usaha.

Dalam hal ini, omset pendapat dari hasil usaha ojek *online* perempuan belum merata, ada yang mendapatkan hasil lumayan bagus, ada juga yang mendapatkan sedikit, dan ada yang belum mendapatkan hasil dari usaha itu. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa tujuan dari program belum mencapai. dan perlunya evaluasi dari Dinas Sosial agar program bantuan sosial dapat berhasil.

## 2. Efektivitas Waktu

Dampak manajemen waktu jika diterapkan dengan baik dalam pelaksanaan program di instansi Pemerintah, mampu menghadirkan *skills, tools*, dan kemampuan melakukan hal yang benar sesuai target waktu yang ditentukan. Untuk melihat keberhasilan efektivitas waktu yang diterapkan maka indikator yang perlu diperhatikan yaitu lama pelaksanaan program.

Lama pelaksanaan program bantuan sosial kepada ojek *online* perempuan berbeda dengan program-program lainnya, yang sudah memiliki jangka waktu kapan memulai program hingga menyelesaikan program tersebut. Program bantuan sosial ojek *online* ini tidak memiliki target waktu yang ditentukan. Program bantuan sosial kepada ojek *online* perempuan dilakukan dengan

beberapa tahap, mulai dari pendataan, survei lapangan, pemilihan jenis bantuan yang diinginkan, hingga pemberian pelatihan dalam bentuk kelompok.

### 3. Efektivitas Tenaga

Terlaksananya program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan di Dinas Sosial Kota Surabaya tidak terlepas dari tenaga pelaksana baik itu tenaga mesin, tenaga manusia, tenaga pikiran individu, dan juga tenaga pikiran kelompok yang saling berhubungan dalam terlaksananya program. Tenaga pelaksana program juga harus memiliki kualitas yang dapat diandalkan, yang dapat mengatur serta mengawasi pelaksanaan program yang dijalankan sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Ada begitu banyak tenaga yang terlibat secara langsung maupun secara tidak langsung dalam pelaksanaan program bantuan ojek *online* perempuan di Dinas Sosial seperti:

#### a) Tenaga Pelaksana Program

Dalam hal ini, pelaksana program bantuan ojek *online* perempuan di Kota Surabaya yaitu Dinas Sosial Kota Surabaya. Dinas Sosial berperan sendiri sebagai pelaksana utama program bantuan ojek *online* perempuan yang memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan atau gagalnya program yang dijalankan.

#### b) Tenaga Pemberi Pelatihan

Tujuan pemberian pelatihan adalah agar dapat menambah keahlian seseorang, membantu memecahkan persoalan, memenuhi kebutuhan tertentu, serta dapat memberikan dampak efektivitas dan efisiensi suatu kegiatan atau program. Proses pemberian pelatihan tidak dilakukan oleh Dinas Sosial sendiri karena tidak memiliki keahlian dalam melatih. Maka dari itu Pemerintah Dinas Sosial Kota Surabaya melakukan kerjasama dengan Dinas Ketenagakerjaan

dalam memberikan pelatihan dan keterampilan kepada pelaku ojek *online*.

#### c) Tenaga Kontrol Pelaksana

Dalam hal ini, pelaksana tenaga kontrol program bantuan ojek *online* perempuan di Kota Surabaya yaitu Dinas Sosial Kota Surabaya. Dinas Sosial berperan sendiri sebagai tenaga kontrol yang meneliti keberhasilan dan keterhambatan suatu program.

Adapun beberapa faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan program bantuan ojek *online* perempuan di Kota Surabaya, diantaranya:

### 1. Faktor Pendukung

- a) Program ini berasal dari WaliKota Surabaya yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pengemudi ojek *online*.
- b) Dinas Sosial sebagai tenaga yang memandu pelaksanaan program selalu mencari alternatif terbaik dan selalu memberikan support agar program tersebut berjalan dengan baik.
- c) Adanya pemberian bantuan berupa alat dan pelatihan.
- d) Pemerintah selalu memberikan pengawasan terhadap pelaksanaan program.

### 2. Faktor Penghambat

- a) Masyarakat penerima bantuan masih susah dalam memulai usaha karena belum ada pengalaman.
- b) Kekurangan modal untuk memulai usaha atau belum ada modal.
- c) Tidak ada waktu untuk memulai usaha karena harus tetap ngojek untuk memenuhi kebutuhan saat ini.
- d) Hasil usaha yang di dapatkan memiliki kendala dalam aspek pemasaran.
- e) Tidak ada tempat untuk menjual hasil usaha.
- f) Ilmu yang diajarkan saat pelatihan masih kurang.

- g) Penerima bantuan dalam menjalankan usaha kurang mahir atau kurang percaya diri.

## E. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait efektivitas program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan di Kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa program bantuan sosial bagi ojek *online* perempuan merupakan ide dari Walikota Surabaya yang memiliki keinginan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Program bantuan sosial ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022 yang meliputi tahap mulai pendataan warga, survei, pemberian pelatihan, dan pemberian alat. Tenaga yang memberikan pelatihan serta keterampilan adalah Dinas Sosial dengan melakukan kolaborasi dengan dinas lainnya. Setelah pemberian alat maka ojek *online* mulai menerapkan ilmu yang didapatkan selama pelatihan di dalam usahanya.

Dengan melihat pelaksanaan usaha yang sudah berjalan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan usaha belum sepenuhnya berhasil karena ada beberapa faktor penghambat, diantaranya susah melakukan usaha, kekurangan modal, pembeli tidak ada, pelanggan tidak ada, kurang percaya diri dalam melakukan usaha, serta tidak ada waktu untuk melaksanakan usaha. Sementara presentase keberhasilan program bantuan sosial berada antara 30-50%, presentase tersebut menunjukkan jumlah ojek *online* yang sudah menjalankan usaha masih sedikit, jika dibandingkan dengan ojek *online* yang belum menjalankan usaha.

### 2. Rekomendasi

Dengan adanya berbagai persoalan yang menyebabkan program tidak berjalan sesuai dengan harapan, maka perlu dilakukan evaluasi dan perbaikan demi kelancaran usaha yang dijalankan oleh pelaku ojek *online*. Berikut beberapa poin yang menjadi saran, diantaranya:

- a) Dengan adanya program bantuan sosial yang sudah di fasilitasi Pemerintah, khususnya ojek *online* perempuan yang sudah mendapatkan bantuan agar lebih memotivasi diri sendiri untuk menggerakkan usaha dan tidak hanya menunggu panduan dari Pemerintah. Karena harapan dari Pemerintah, penerima bantuan dapat mengelola bantuan tersebut sendiri tanpa harus dipandu.
- b) Diharapkan Pemerintah Dinas Sosial tetap memberi pengarahannya kembali kepada ojek *online* perempuan yang belum menjalankan usahanya supaya dapat berjalan, sehingga program tersebut tidak terkesan menjadi sia-sia.
- c) Dipandang perlu untuk melakukan pemberdayaan terhadap ojek *online* laki-laki.

## REFERENSI

- Enggi, P., & Ahmad, F. (2018). Efektivitas Program Bimbingan Kerja Dalam Mengembangkan Life Skill Warga Binaan Penjara. *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 2(2) : 216–240.
- Muhammad, R. F. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 33–54.
- Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 28 Tahun 2020 Tentang Pedoman Tatanan Normal Baru Pada Kondisi Pandemi Covid-19.
- Peraturan Wali Kota Surabaya Nomor 104 Tahun 2022 Tentang Pelaksanaan Pemberian Bantuan Sosial Kepada Pengemudi Dalam Rangka Penanganan Dampak Inflasi.
- Permendagri Nomor 32 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pemberian Hibah atau Bantuan Sosial.
- Riska, F. (2019). Efektivitas Pelayanan Administrasi di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) I Lagaligo Kabupaten Luwu Timur. *La Galigo Administrasion Journal*, 2(2), 21–32.

- Romario, V. R., Ronny, G., & Gustaf, U. (2018). Efektivitas Pengelolaan Pasar Tradisional Dalam Menunjang Pendapatan Asli Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 1–18.
- Sumaatmadja. (2006). Metodologi Pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pengukuran Efektivitas. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*, 1(1), 12–25.